

BAB 5

PENUTUP

Bab ini akan menyajikan kesimpulan dan saran dari pelaksanaan proses asuhan keperawatan pada Ny. “S” dengan kasus *hipertensi* di wilayah kerja UPT Puskesmas Turi Lamongan, Maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan gerontik dengan kasus *hipertensi* mulai dari pengkajian sampai evaluasi, dapat disimpulkan:

1. Pengkajian

Pengkajian didapatkan kesenjangan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus pada tanda dan gejala.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang tertera dalam tinjauan pustaka tidak semua muncul dalam tinjauan kasus, dalam tinjauan pustaka muncul 5 diagnosa keperawatan dan pada tinjauan kasus peneliti menemukan 1 diagnosa pada 1 kasus.

3. Intervensi

Intervensi pada Ny “S” dengan *hipertensi* di wilayah kerja UPT Puskesmas Turi Lamongan berbeda dengan intervensi pada teori intervensi yang dibuat menyesuaikan dengan fasilitas yang ada di Puskesmas.

4. Implementasi

Tindakan keperawatan Ny “S” dengan *hipertensi* Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan dilakukan sesuai dengan prioritas diagnose dan semua tindakan yang dilakukan pada pasien di dokumentasikan kedalam catatan keperawatan (flowsheet).

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi akhir pada pengelolaan pasien *hipertensi* dengan masalah resiko perfusi miokard tidak efektif adalah masalah teratasi sebagian.

6. Tahap Dokumentasi

Penulis telah melakukan pendokumentasian karya tulis ilmiah mulai 25 April 2018 terdiri dari pengkajian sampai dengan evaluasi pada asuhan keperawatan gerontik resiko perfusi miokard tidak efektif pada pasien *hipertensi* di wilayah kerja UPT Puskesmas Turi Lamongan.

5.2 Saran

1. Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga mampu mengatasi masalah kesehatan yang diderita dengan memanfaatkan sumber pelayanan kesehatan yang tepat dan dapat menjaga makanan dengan cara menghindari makanan yang mengandung tinggi purin seperti (jeroan, kerang, keju, kacang tanah, bayam, dan buncis) agar penyakit yang diderita tidak kambuh. dan untuk keluarga diharapkan agar untuk selalu memberikan dukungan psikososial dan ekonomi pada pasien.

2. Bagi Posyandu Lansia

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi posyandu lansia untuk meningkatkan mutu pelayanan bagi posyandu lansia dengan menerapkan metode keperawatan gerontik pada pasien *hipertensi* dalam pelaksanaan asuhan keperawatan gerontik dengan metode asuhan keperawatan gerontik.